CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

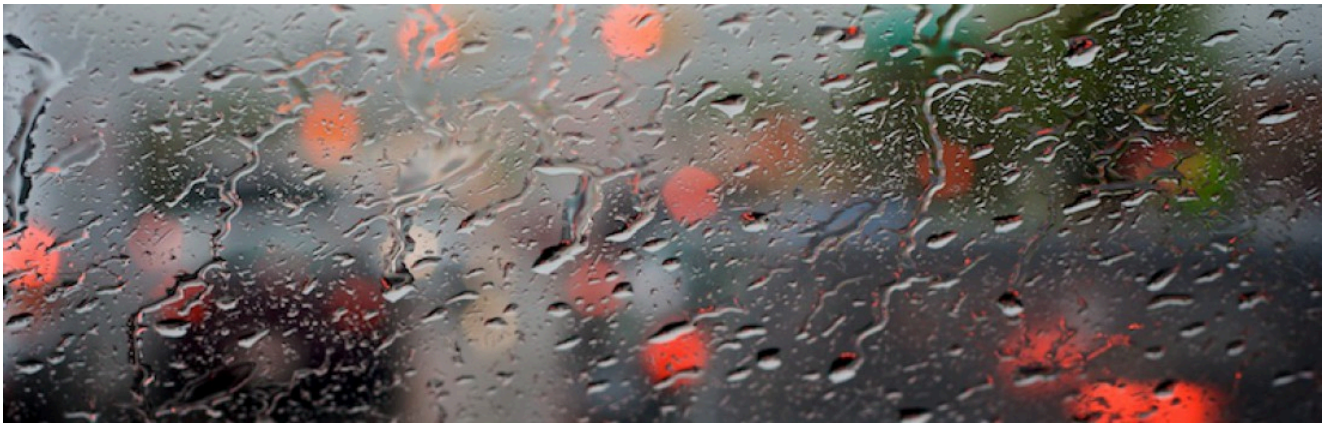

Dunia yang Dilihat Melalui Lensa Kanta: Tentang Sejumput Rambut

September 11, 2022 by kinky ninja | Leave a comment

> *People say women shouldn't have long hair over a certain age, but I've never done what everyone says.*
>
> —JANE SEYMOUR

AKU BETUL-BETUL TAK PERNAH BERPIKIR sebelumnya bahwa seorang perempuan berumur—atau malah seorang ibu—sebaiknya berambut pendek. Setidaknya sebahu atau sebahu lebih sedikit. Aku paham bahwa mengapa beberapa orang paruh baya memilih hal demikian, biasanya dikarenakan kepraktisan—rambut panjang membutuhkan perawatan yang lebih spesifik dibanding rambut pendek. Belum lagi soalan menipisnya rambut seiring usia yang tentu secara visual akan lebih baik kalau dipotong pendek, karena rambut akan tampak lebih tebal. Namun sungguh, aku tak pernah berpikir bahwa ternyata ada semacam norma masyarakat yang tak tertulis yang

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus '25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l'éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

September 2022

M	T	W	T	F	S	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

menyatakan bahwa perempuan paruh baya tak elok memiliki rambut panjang. Tak bagus. Bahkan OB di kantorku berkomentar "kayak *jablay*".

Aku tak tahu apakah norma aneh ini hanya atau setidaknya berlaku di kelas sosial tertentu saja, karena lingkungan kerjaku yang membuatku banyak berurusan dengan kelas sosial atas, nampaknya tak melihat hal tersebut sebagai sebuah ketidakpatutan. Namun amat kontras saat aku, yang baru saja tersadar soal tersebut, meminta pendapat enam orang dari kelas sosial bawah, semua pendapat mereka sama: *tak elok*. Dianggap menggoda, dianggap sok ingin terlihat seperti anak muda, dianggap seperti bukan perempuan baik-baik—yang mana buatku membingungkan seakan baik buruk seseorang itu terletak pada panjang pendeknya rambut.

Saat aku menceritakan hal tersebut padamu—yang kini membiarkan rambutmu tumbuh memanjang nyaris menyentuh setengah punggung—awalnya engkau heran, lalu kesal, disusul dengan respon ketigamu yang malah tertawa-tawa. Aku paham engkau heran dan kesal, tapi tertawa?

Terlalu bodoh untuk dikomentari, katamu lagi.

« Aug Oct »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus '25
- pollastrius on Pasca Agustus '25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Selamat Ulang Tahun, Mentor Terbaikku

Anarkis #8: Tentang Sudut Pandang

Dunia Spektakular: 1984, Afghanistan, dan Taliban

Tentang Bergelimang Harta

Tentang Pencatatan Perjalanan

Hong Kong, Maret 2019: Kowloon Walled City, Kota Anarki Terakhir

Dunia Pascamodern: Teknologi Webcam dan Panoptikon

Antara Aku, Dirimu, dan Dirinya: Sekuel

Antara Aku, Dirimu, dan Dirinya: Prekuel

Vero

Categories: Here and Now | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top